



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020



Modul Pembelajaran SMA

SEJARAH



KELAS
X



**CARA BERPIKIR DIAKRONIK DAN SINKRONIK
DALAM KARYA SEJARAH
SEJARAH KELAS X**

**PENYUSUN
YULIANI, S.Pd,M.Si
SMA N 2 UNGGUL SEKAYU**

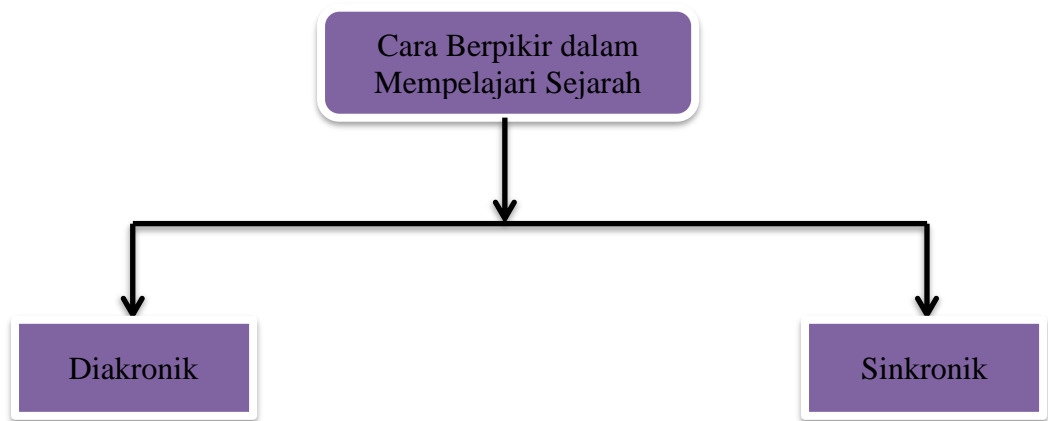
DAFTAR ISI

PENYUSUN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
GLOSARIUM	iv
PETA KONSEP	v
PENDAHULUAN.....	1
A. Identitas Modul	1
B. Kompetensi Dasar	1
C. Deskripsi Singkat Materi	1
D. Petunjuk Penggunaan Modul	2
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1.....	4
A. Tujuan Pembelajaran	4
B. Uraian Materi	4
C. Rangkuman	7
D. Penugasan Mandiri.....	8
E. Latihan Soal	9
F. Penilaian Diri	12
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2.....	13
A. Tujuan Pembelajaran	13
B. Uraian Materi	13
C. Rangkuman	14
D. Penugasan Mandiri.....	14
E. Latihan Soal	15
KUNCI DAN PEMBAHASAN.....	17
F. Penilaian Diri	18
EVALUASI.....	19
KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN EVALUASI.....	21
DAFTAR PUSTAKA	22

GLOSARIUM

Horizontal	:	Terletak pada garis atau bidang yang sejajar
Kajian	:	Memutuskan satu persoalan apabila sudah dipertimbangkan dalam -dalam
Konsep	:	Ide atau gambaran mental yang dinyatakan dalam suatu kata atau symbol
Rekonstruksi	:	Penyusunan kembali

PETA KONSEP



PENDAHULUAN

A. Identitas Modul

Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas : X
Alokasi Waktu : 4 X 45 menit (2 Pertemuan)
Judul Modul : Cara Berpikir Diakronik dan Sinkronik dalam Karya Sejarah

B. Kompetensi Dasar

- 3.5 Menganalisis cara berpikir diakronik dan sinkronik dalam karya sejarah
- 4.5 Menyajikan hasil telaah tentang penerapan cara berpikir diakronik dan sinkronik dalam karya sejarah melalui tulisan dan/atau media lain

C. Deskripsi Singkat Materi

Hai, apa kabar kalian semuanya?...semoga dalam keadaan yang sehat dan berbahagia...amiin.



Yuk kita kenali sebuah peristiwa penting perjalanan sejarah bangsa kita. Coba kalian bandingkan bacaan di bawah ini.

1	2
Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan RI merupakan momentum penyemangat dari munculnya perjuangan revolusi dan diplomasi dalam menentang penjajahan dari Belanda. Proklamasi ini memberikan dampak yang sangat besar bagi bangsa Indonesia. Secara de facto, ini menandakan sebuah keberanian yang luar biasa dari para pemimpin bangsa dalam mengambil sebuah keputusan. Proklamasi juga menjadi langkah awal pemerintah untuk mengambil langkah-langkah penting dalam menata sistem negara dan perundang-undang.	Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia merupakan salah satu peristiwa penting dalam perjalanan sejarah bangsa Indonesia. Peristiwa ini dilatar belakangi oleh menyerahnya Jepang pada Sekutu, serta disusul dengan peristiwa Rengasdengklok Pasca Proklamasi Kemerdekaan, berbagai aksi perjuangan revolusioner muncul, seperti Peristiwa 10 Nopember di Surabaya, Perang Ambarawa di Semarang, dan lain lain.

Setelah kalian membaca teks di atas , apa yang dapat kalian bandingkan dari keduanya?

Anak-anak, ketika kita membaca suatu peristiwa sejarah yang sama, seringkali kita menemukan adanya perbedaan di keduanya. Peristiwa Sejarah pada tabel 2 sangat fokus dalam satu topik, namun dalam waktu yang berkelanjutan, seperti pada tabel 2. Namun peristiwa sejarah pada tabel 1, akan kita temukan peristiwa sejarah yang menceritakan banyak sekali aspek yang dibahas, namun hanya pada satu waktu. Di dalam ilmu sejarah, maka itu disebut dengan cara berpikir diakronik dan sinkronik.

Diakronik merupakan cara berpikir sejarah yang menceritakan suatu peristiwa memanjang dalam waktu, namun terbatas dalam ruang lingkup. Sedangkan cara berpikir sinkronik adalah menceritakan suatu peristiwa sejarah meluas dalam ruang lingkup, namun terbatas dalam waktu.

Konsep diakronik dan sinkronik inilah yang akan kita pelajari lebih dalam dalam modul ini.

D. Petunjuk Penggunaan Modul



Bacalah dan pahami Kompetensi Dasar dan Tujuan Pembelajaran yang akan kalian capai melalui modul ini



Bacalah Deskripsi singkat dan materi pembelajaran dengan teliti



Jawablah Latihan Soal dan Evaluasi dengan jawaban yang dianggap paling benar



Jawablah terlebih dahulu soal-soal yang disediakan, kemudian cocokkan dan bahaslah dengan menggunakan kunci jawaban



Jawablah lembar Penilaian diri dengan jujur, mandiri, teliti, percaya diri dan bertanggung jawab

E. Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi **2** kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

Pertama : Menganalisis cara berpikir diakronik dalam karya sejarah

Kedua : Menganalisis cara berpikir sinkronik dalam karya sejarah

Modul ini sangat bermanfaat bagi kalian. Kalian dapat lebih mandiri, teliti, dan percaya diri dalam mempelajari, menggali, dan menganalisis materi-materi yang tersedia sehingga pembelajaran ini dapat lebih bermakna bagi kalian.

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

CARA BERPIKIR DIAKRONIK

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan kalian dapat menganalisis cara berpikir diakronik dalam karya sejarah, Menyajikan hasil telaah tentang penerapan cara berpikir diakronik dan sinkronik dalam karya sejarah melalui tulisan dan/atau media lain, serta mampu menumbuhkembangkan sikap mandiri, teliti, percaya diri, dan bertanggung jawab.

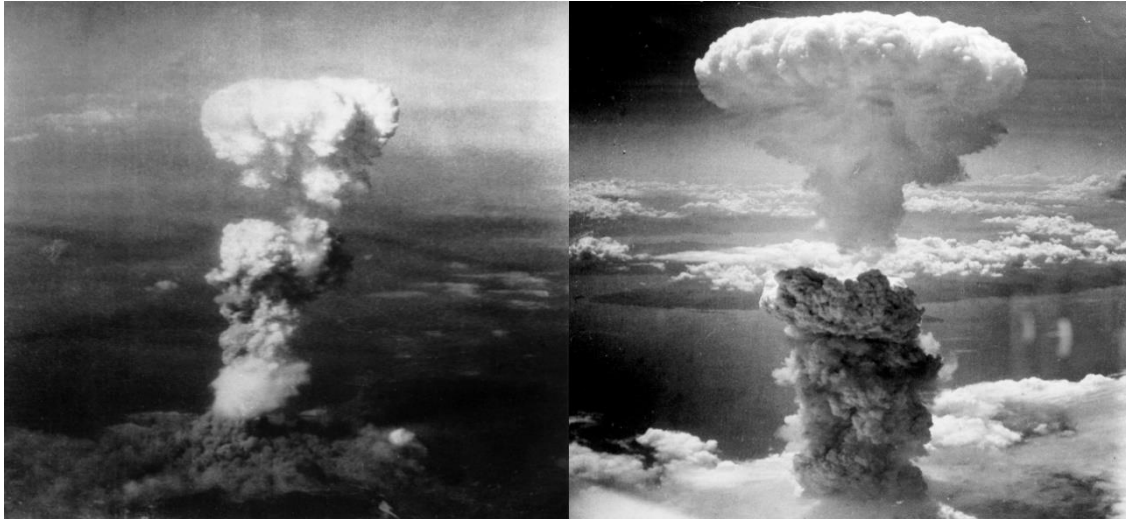
B. Uraian Materi

Secara etimologi, diakronik berasal dari bahasa Yunani *dia* yang berarti melintas atau melewati dan *khronos* yang berarti perjalanan waktu. Ilmu sejarah itu *diakronis*, artinya topik yang dibahas di dalamnya adalah peristiwa-peristiwa yang melintasi perjalanan waktu, yaitu dari masa dulu, sekarang, dan masa depan. Hal ini karena peristiwa-peristiwa yang dialami manusia itu tidak statis, melainkan dinamis; terus berkembang, berubah, berkesinambungan, dan bahkan mengalami pengulangan. Sifat dinamis peristiwa itu berakar pada kenyataan bahwa manusia sebagai pelaku dan penggerak sejarah juga pada hakikatnya dinamis. Sifat dinamis manusia menentukan sifat dinamis peristiwa-peristiwa sejarah.

Karena sifatnya yang dinamis itu, kita dapat mengatakan peristiwa masa dulu disebabkan oleh peristiwa yang mendahuluinya, peristiwa masa sekarang disebabkan oleh peristiwa yang terjadi pada masa lalu, dan peristiwa masa depan disebabkan oleh peristiwa yang terjadi sekarang. Ada kesatuan yang integral antara masa yang terjadi di masa lalu, masa sekarang, dan masa yang akan datang, yaitu melalui hubungan sebab-akibat (kausalitas) dan saling mempengaruhi. Jadi, cara berpikir diakronik merupakan cara berpikir dinamis, artinya memandang peristiwa dalam sebuah transformasi atau gerak sepanjang waktu.

Sejarah sebagai ilmu mempunyai metode sendiri yang harus digunakan oleh sejarawan dalam menulis peristiwa sejarah. Dengan menggunakan metode tersebut, seorang sejarawan mampu merekonstruksi peristiwa sejarah dengan objektif. Keobjektifan dalam menulis sejarah adalah sesuatu yang mutlak. Seorang sejarawan harus menulis apa yang sesungguhnya terjadi.

Ilmu sejarah memiliki sifat yang diakronik, yaitu *memanjang dalam waktu dalam ruang lingkup yang terbatas*. Sifat ini berbeda dengan ilmu-ilmu sosial yang lebih bersifat sinkronik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa sejarah mengenal proses kontinuitas atau berkelanjutan.



Gambar 1. Awan cendawan akibat ledakan bom atom di kota Hiroshima (kiri) pada tanggal 6 Agustus dan Nagasaki (kanan), Jepang, tahun 1945. Kedua peristiwa itu menyebabkan Jepang menyerah kepada Sekutu, dan Indonesia memanfaatkan situasi ini untuk memproklamasikan kemerdekaannya.

Berhubung dengan konsep *memanjang dalam waktu dalam ruang yang terbatas*, maka di dalam diakronik mengandung konsep periodisasi (berdasarkan urutan peristiwa) dan kronologis (berdasarkan urutan waktu). Jadi di dalam diakroni terdapat peristiwa dan waktu yang terusun secara berurutan.

Jika dikaitkan dengan sejarah, sesuatu yang dapat melintas, melalui, atau melampaui waktu tersebut adalah peristiwa atau kejadian. Sebagaimana telah kita ketahui bahwa sejarah merupakan kumpulan peristiwa. Setiap peristiwa yang terjadi tersebut dibatasi. Oleh karena karena itu, para sejarawan dalam menyusun setiap periode sejarah dilakukan secara berurutan berdasarkan peristiwa dan waktu di dalamnya. Contohnya.

- Masa pemerintahan Raja Hayam Wuruk berlangsung antara tahun 1350-1389
- Perang Diponegoro (Perang Jawa) berlangsung antara tahun 1825 - 1945
- Penjajahan Jepang di Indonesia antara tahun 1942-1945
- Belanda menyerah kepada Jepang di Kalijati, Subang, Jawa Barat pada 8 Maret 1942.

Periode-periode tersebut sengaja diberi penanda waktu untuk menunjukkan sifatnya yang diakronik, yaitu lebih mengutamakan dimensi waktu.

Masih berhubungan dengan pembatasan waktu, sejarah mengenal istilah periodisasi, yakni mengklarifikasi peristiwa-peristiwa sejarah dalam tahap-tahap dan pembabakan tertentu. Pembabakan waktu ini berguna untuk memudahkan memahami suatu peristiwa sejarah.

Sebelum menyusun periodisasi, para sejarawan akan membuat klarifikasi peristiwa yang akan menjadi kajiannya, dan membuat kesimpulan-kesimpulan pada setiap periode. Periode dalam sejarah diperlukan karena penting bagi kita agar dapat mengadakan tinjauan secara menyeluruh terhadap peristiwa-peristiwa yang telah terjadi dan saling berhubungan dalam berbagai aspek.

Sebagai contoh, periodisasi yang akan dibuat berkaitan dengan perkembangan sejarah kebudayaan secara umum, maka dibuat *periode perkembangan kebudayaan* sebagai berikut:

1. Zaman praaksara yang juga disebut dengan zaman prasejarah praaksara adalah zaman yang dimulai sejak manusia belum mengenal tulisan hingga ditemukannya tulisan

2. Zaman aksara atau disebut juga dengan zaman sejarah, yaitu zaman ketika manusia sudah menenal tulisan hingga sekarang.

Dari kedua zaman yang telah diklasifikasikan ini, dapat dilakukan rekonstruksi terhadap tahap-tahap perkembangan kebudayaan yang berlangsung dalam masyarakat tertentu. Periodisasi dalam penulisan sejarah dapat dilakukan dengan banyak klasifikasi berdasarkan sejumlah aspek dalam kehidupan manusia, seperti perkembangan sistem politik, pemerintahan, agama dan kepercayaan, ekonomi, dan sosial budaya.

Contoh berikut adalah *periodisasi yang dibuat berdasarkan sistem mata pencarian hidup* dalam sejarah Indonesia.

1. Masa berburu dan meramu
2. Masa bercocok tanam
3. Masa bercocok tanam tingkat lanjut
4. Masa perundagian

Periodisasi yang banyak digunakan untuk memperoleh gambaran tentang keadaan masyarakat, sistem politik, ekonomi, agama, dan kepercayaan adalah pembabakan berdasarkan urutan dinasti suatu kerajaan, seperti yang terdapat pada sejarah bangsa-bangsa di Asia. Di Asia, umumnya kedudukan raja dianggap penting dalam masyarakat, seperti :

Dinasti yang pernah memerintah Jawa dari masa perkembangan agama dan kebudayaan Hindu-Budha hingga Islam.

1. Dynasty (wangsa) Sanjaya (732-850 M)
2. Dynasty Syailendra (750-900 M)
3. Dynasty Girindra (122-1478 M)
4. Dinasty Demak (1521-1568 M)
5. Dinasty Pajang (1568-1600 M)
6. Dinasty Mataram (1600- 1775M)

Periodisasi bertujuan membuat klasifikasi dalam sejarah sehingga akan memudahkan kita memahami peristiwa-peristiwa sejarah secara kronologis. Melalui periodisasi, kita menjadi mudah untuk memahami hal-hal yang terkait dengan:

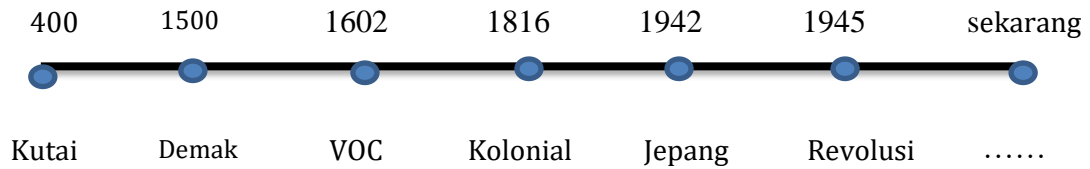
- Perkembangan manusia dari waktu ke waktu
- Kesenambungan antarperiode
- Kemungkinan terjadinya fenomena yang berulang
- Perubahan yang terjadi dari periode awal hingga ke periode berikutnya

Contoh lainnya adalah periodisasi *sejarah Indonesia*:


1. Masa praaksara
2. Masa kedatangan dan perkembangan agama dan kebudayaan Hindu-Budha
3. Masa kedatangan dan perkembangan agama Islam
4. Masa kekuasaan colonial Barat
5. Masa pendudukan Jepang
6. Masa Revolusi
7. Masa Orde Lama
8. Masa Orde Baru
9. Masa Reformasi

Cara berpikir diakronik akan mengajarkan kepada kita untuk lebih teliti dalam mengamati gejala atau fenomena tertentu, terhadap peristiwa atau kejadian pada waktu yang tertentu.

Contoh diakronik, diilustrasikan dengan bagan:



Keterangan:

- Gambar  berarti terus berjalan sepanjang waktu namun dalam tema yang sama yaitu tentang *sejarah Indonesia* dari masa ke masa

C. Rangkuman

1. Ilmu sejarah memiliki sifat yang diakronik, yaitu memanjang dalam waktu dalam ruang yang terbatas. Sifat ini berbeda dengan ilmu-ilmu sosial yang lebih bersifat sinkronik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa sejarah mengenal proses kontinuitas atau berkelanjutan.
2. Ilmu sejarah itu *diakronis*, artinya topik yang dibahas di dalamnya adalah peristiwa-peristiwa yang melintasi perjalanan waktu, yaitu dari masa dulu, sekarang, dan masa depan.
3. Berhubung dengan konsep memanjang dalam waktu dalam ruang yang terbatas, maka di dalam diakronik mengandung konsep periodisasi (berdasarkan urutan peristiwa) dan kronologis (berdasarkan urutan waktu). Jadi di dalam diakroni terdapat peristiwa dan waktu yang terusun secara berurutan.
4. Berhubung dengan konsep *memanjang dalam waktu dalam ruang yang terbatas*, maka di dalam diakronik mengandung konsep periodisasi (berdasarkan urutan peristiwa) dan kronologis (berdasarkan urutan waktu). Jadi di dalam diakroni terdapat peristiwa dan waktu yang terusun secara berurutan
5. Jika dikaitkan dengan sejarah, sesuatu yang dapat melintas, melalui, atau melampaui waktu tersebut adalah peristiwa atau kejadian. Sebagaimana telah kita ketahui bahwa sejarah merupakan kumpulan peristiwa. Setiap peristiwa yang terjadi tersebut dibatasi. Oleh karena karena itu, para sejarawan dalam menyusun setiap periode sejarah dilakukan secara berurutan berdasarkan peristiwa dan waktu di dalamnya.
6. Kesimpulannya diakronik sangat mementingkan perjalanan waktu

D. Penugasan Mandiri

Setelah membaca uraian materi pada modul ini, cobalah kalian membuat sendiri cerita sejarah dengan menggunakan konsep berpikir diakronik. Ikuti petunjuk penugasan berikut.

1. Konsep

Buatlah konsep diakronik dengan topik : riwayat kehidupanmu, keluargamu, sekolahmu, atau yang lain (ingat; konsep diakronik memanjang dalam waktu, menyempit dalam ruang. Satu topik tapi berjalan sepanjang waktu)

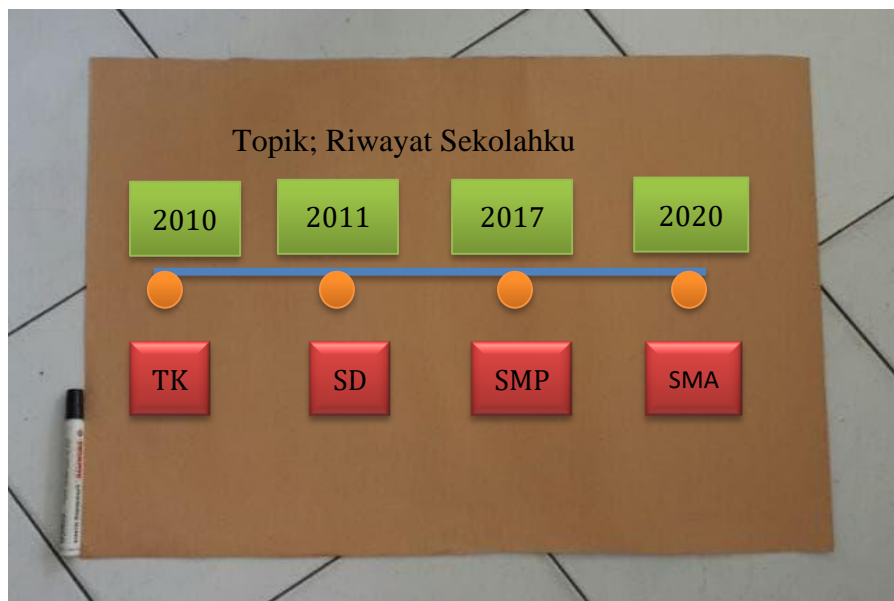
2. Bahan

- 1 lembar kertas kosong
- Pensil/pena/spidol/apa saja yang bisa digunakan untuk menulis
- Mistar
- Gunting
- Kertas warna dari bahan apa saja
- Lem kertas

3. Cara membuat

- Siapkan kertas kosong sebagai media
- Potonglah kertas warna membentuk persegi panjang
- Rekatkan potongan kertas warna yang sudah dipotong panjang tadi ke atas kertas kosong
- Potonglah kertas warna dengan bentuk bulat sebagai penanda, tempelkan dengan menggunakan lem ke atas potongan kertas warna yang berbentuk panjang
- Potonglah kertas warna berikutnya dengan bentuk persegi empat, lalu tuliskan konsep-konsep diakronik diatas kertas itu, lalu tempelkan sesuai dengan urutannya
- Selamat mencoba

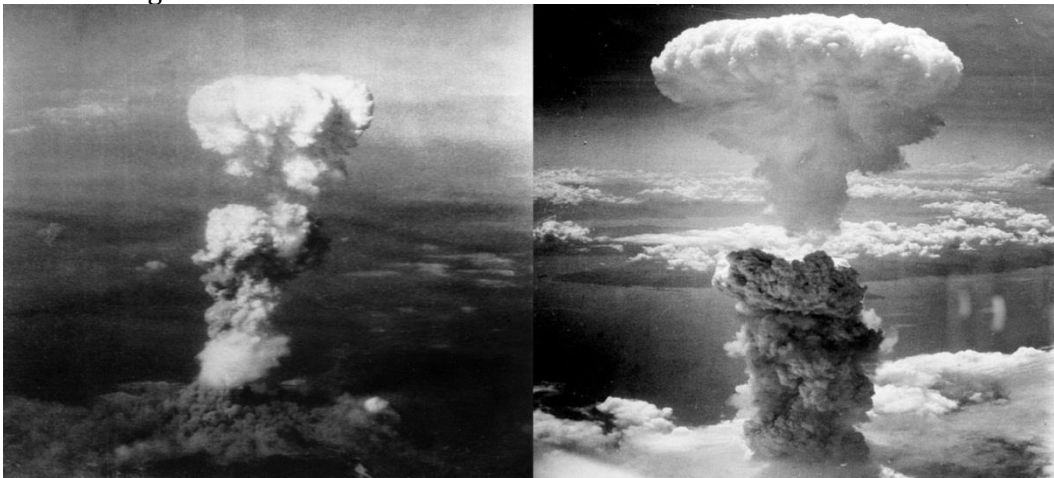
Contoh hasil penugasan:



E. Latihan Soal

Isilah soal di bawah ini dengan jawaban yang anda anggap paling benar.

1. *Diakronis* pada ilmu sejarah memiliki makna bahwa ...
 - A. Cerita sejarah disusun dengan prinsip melebar dalam ruang dalam waktu yang terbatas
 - B. Topik yang dibahas di dalamnya adalah peristiwa-peristiwa yang melintasi perjalanan waktu, yaitu dari masa dulu, sekarang, dan masa depan.
 - C. Sejarah itu disusun dengan sangat mementingkan prosedur ilmiah agar mendekati objektivitas
 - D. Pelaku dan saksi sejarah berperang sangat penting dalam menentukan objektivitas suatu cerita sejarah
 - E. Unsur terpenting dari suatu penulisan sejarah adalah penggunaan cara-cara berpikir diakronik
2. Masa lampau selalu terkait dengan masa kini dan masa depan. Keterkaitan tersebut disebabkan oleh
 - A. Ketiga masa tersebut dikaitkan oleh suatu kontinuitas atau kesinambungan
 - B. Setiap manusia tidak bisa memutar dimensi waktu untuk kembali ke masa lampau
 - C. Sudah menjadi hukum alam bahwa waktu selalu bergerak maju dan tidak akan berhenti
 - D. Kehidupan manusia pada masa depan ditentukan oleh segala tingkah laku yang dilakukan pada masa lalu
 - E. Kemampuan sejarawan merekonstruksi masa lalu dapat ditampilkan pada masa kini dan masa depan
3. Perhatikan gambar berikut.



Gambar 1. Ledakan bom atom di kota Hiroshima (kiri) dan Nagasaki (kanan) Jepang, pada tahun 1945. Kedua peristiwa itu menyebabkan Jepang menyerah kepada Sekutu, dan Indonesia memanfaatkan situasi ini untuk memproklamasikan kemerdekaannya.

Ditinjau dari aspek pemahaman kesejarahan, peristiwa diatas memiliki makna adanya perubahan dalam kehidupan manusia yang dapat berlangsung secara

- A. Terencana
 - B. Konstan
 - C. Stagnan
 - D. Cepat
 - E. Lambat
4. Perhatikan urutan data berikut.

1. Masa praaksara
2. Masa masuk dan berkembangnya Hindu-Budha
3. Masa masuk dan berkembangnya Islam
4. Masa kekuasaan kolonialisme
5. Masa revolusi
6. Masa Orde Lama
7. Masa Orde Baru
8. Masa Reformasi

Pembagian periodisasi tersebut diatas didasarkan pada

- A. Tahapan perkembangan kebudayaan Indonesia
 - B. Urutan pembahasan sistem pemerintahan di Indonesia
 - C. Tahapan perkembangan sejarah Indonesia
 - D. Perkembangan sejarah politik Indonesia
 - E. Pokok-pokok pikiran tentang sejarah Indonesia
5. Perhatikan tabel berikut.

NO	X
1	Mengkaji peristiwa pada masa tertentu
2	Perkembangan manusia dari waktu ke waktu
3	Kesinambungan antarperiode
	Y
1	Tidak ada konsep pebandingan
2	Kajian tidak sistematis
3	Perubahan yang terjadi pada periode awal hingga ke periode berikutnya

Beberapa hal yang menjadi lebih mudah untuk dipahami jika menggunakan konsep periodisasi, antara lain...

- A. X1, X2, dan Y1
- B. X1, X3, dan Y2
- C. X1, X2, dan Y3
- D. X2, X3, dan Y2
- E. X2, X3, dan Y3

Kriteria Penilaian:

- 1 soal bernilai 1
- Nilai = $\frac{\text{Jumlah Benar} \times 100}{\text{Jumlah soal}}$

Catatan :

- Jika nilai anda kurang dari 75, maka ulangilah lagi mempelajari materi di dalam modul ini dan referensi lain

KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN

- Jawaban B
Pembahasan
Ilmu sejarah itu *diakronis*, artinya topik yang dibahas di dalamnya adalah peristiwa-peristiwa yang melintasi perjalanan waktu, yaitu dari masa dulu, sekarang, dan masa depan. Hal ini karena peristiwa-peristiwa yang dialami manusia itu tidak statis, melainkan dinamis; terus berkembang, berubah, berkesinambungan, dan bahkan mengalami pengulangan. Sifat dinamis peristiwa itu berakar pada kenyataan bahwa manusia sebagai pelaku dan penggerak sejarah juga pada hakikatnya dinamis. Sifat dinamis manusia menentukan sifat dinamis peristiwa-peristiwa sejarah.

- Jawaban A
Pembahasan
peristiwa masa dulu disebabkan oleh peristiwa yang mendahuluinya, peristiwa masa sekarang disebabkan oleh peristiwa yang terjadi pada masa lalu, dan peristiwa masa depan disebabkan oleh peristiwa yang terjadi sekarang. Ada kesatuan yang integral antara masa yang terjadi di masa lalu, masa sekarang, dan masa yang akan datang, yaitu melalui hubungan sebab-akibat (kausalitas) dan saling mempengaruhi. Jadi, model diakronik merupakan model dinamis, artinya memandang peristiwa dalam sebuah transformasi atau gerak sepanjang waktu.

- Jawaban D
Pembahasan
Awan cendawan akibat ledakan bom atom di kota Hiroshima (kiri) pada tanggal 6 Agustus dan Nagasaki (kanan), Jepang, tahun 1945. Kedua peristiwa itu menyebabkan Jepang menyerah kepada Sekutu, dan Indonesia memanfaatkan situasi ini untuk memproklamasikan kemerdekaannya. Pemahaman kesejarahan terhadap peristiwa tersebut adalah adanya perubahan dalam kehidupan manusia yang dapat berlangsung secara *cepat*.

- Jawaban D
Pembahasan
Periodisasi *sejarah Indonesia*:
 1. Masa praaksara
 2. Masa kedatangan dan perkembangan agama dan kebudayaan Hindu-Budha
 3. Masa kedatangan dan perkembangan agama Islam
 4. Masa kekuasaan Kolonial Barat
 5. Masa pendudukan Jepang
 6. Masa Revolusi
 7. Masa Orde Lama
 8. Masa Orde Baru
 9. Masa Reformasi

- Jawaban E
Pembahasan
Periodisasi bertujuan membuat klasifikasi dalam sejarah sehingga akan memudahkan kita memahami peristiwa-peristiwa sejarah secara kronologis. Melalui periodisasi, kita menjadi mudah untuk memahami hal-hal yang terkait dengan:
 - Perkembangan manusia dari waktu ke waktu
 - Kesenambungan antarperiode
 - Kemungkinan terjadinya fenomena yang berulang
 - Perubahan yang terjadi dari periode awal hingga ke periode berikutnya

F. Penilaian Diri

Jawablah pertanyaan berikut dengan mandiri, jujur, dan bertanggung jawab. Hasil jawaban Anda dapat menjadi bagian dari refleksi diri.

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Saya dapat menganalisis cara berpikir diakronik		
2	Saya dapat membuat tugas mandiri tentang suatu topik yang menggunakan konsep berpikir diakronik		
3	Saya dapat menemukan cara berpikir diakronik dalam sebuah cerita tentang ' <i>pemboman Nagasaki dan Hiroshima hingga kemerdekaan Indonesia</i> '		
5	Saya dapat mengerjakan soal-soal latihan dengan baik		
6	Saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal-soal latihan		
7	Apakah modul ini telah banyak membantu kamu dalam memahami materi		
8	Apakah modul ini telah banyak membantu kamu melatih kemandirian belajar		
9	Apakah modul ini telah banyak membantu kamu dalam melatih ketelitian memahami dan memaknai isi materi		
10	Apakah belajar dengan menggunakan modul ini membuatmu lebih percaya terhadap kemampuan dirimu sendiri		
11	Apakah belajar dengan menggunakan modul ini membuatmu lebih bertanggung jawab terhadap capaian pembelajaranmu		

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

CARA BERPIKIR SINKRONIK

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 3 ini diharapkan kalian dapat menganalisis cara berpikir sinkronik dalam karya sejarah, Menyajikan hasil telaah tentang penerapan cara berpikir diakronik dan sinkronik dalam karya sejarah melalui tulisan dan/atau media lain, serta mampu menumbuhkembangkan sikap mandiri, teliti, percaya diri, dan bertanggung jawab.

B. Uraian Materi

Kata sinkronik berasal dari bahasa Yunani, yaitu *syn* yang berarti ‘dengan’. Dan *chromos* yang berarti ‘waktu’. Adapun dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, sinkronik diartikan sebagai segala sesuatu yang bersangkutan dengan peristiwa yang terjadi pada suatu masa.

Kajian sejarah secara sinkronik artinya mempelajari peristiwa sejarah dengan segala aspeknya pada masa atau waktu tertentu secara mendalam. Lebih lengkapnya dapat dijelaskan bahwa konsep sinkronik dalam sejarah adalah cara mempelajari atau mengkaji, pola-pola, gejala, dan karakter dari sebuah peristiwa sejarah pada masa tertentu. Secara umum, sinkronik mempunyai ciri-ciri sebagai berikut;

- Mengkaji peristiwa sejarah yang terjadi pada masa tertentu
- Menitikberatkan kajian peristiwa pada pola-pola, gejala dan karakter
- Bersifat horizontal
- Tidak ada konsep perbandingan
- Cakupan kajian lebih sempit dari diakronik
- Kajiannya sistematis
- Sifat kajian mendalam

Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa sinkronik dalam sejarah adalah kajian yang lebih menitikberatkan pada penelitian gejala-gejala yang meluas dari sebuah peristiwa tetapi dengan waktu yang terbatas. Sebagai contoh, seorang sejarawan ingin menyusun sejarah perekonomian bangsa Indonesia pada zaman Jepang. Hal yang akan dia lakukan adalah meneliti gejala atau fenomena gejala atau fenomena perkembangan kehidupan ekonomi bangsa Indonesia yang terjadi pada masa pendudukan Jepang itu saja, tidak ada tulisan yang membandingkan dengan kondisi ekonomi masa pendudukan Jepang di tempat lain. Jika menerapkan konsep sinkronik, sejarawan tersebut hanya akan mengamati semua yang terkait dengan masalah perekonomian tersebut secara mendalam dan terstruktur.

Konsep sinkronik mengutamakan penggambaran ruang lingkup yang luas dan memiliki kurun waktu yang pendek. Hal ini membuat proses analisis peristiwanya bersifat menyeluruh, tetapi dalam jangka waktu yang pendek. Oleh karena itu, dalam berpikir sinkronik, kita akan memerlukan bantuan ilmu sosial lainnya. Konsep berpikir sinkronik akan membantu kita memahami lebih dalam dan menyeluruh terhadap suatu peristiwa sejarah.

Dalam sejarah perjalanan umat manusia, peristiwa sejarah dapat menunjukkan kehidupan karena sejarah mempelajari aktivitas manusia dalam konteks waktu. Dengan memperhatikan aspek waktu, akan terlihat perubahan kehidupan manusia. Perubahan tersebut dapat berupa aspek, politik, ekonomi, sosial, dan budaya. Aspek-aspek tersebut memiliki hubungan yang saling terkait.

C. Rangkuman

1. Sinkronik diartikan sebagai segala sesuatu yang bersangkutan dengan peristiwa yang terjadi pada suatu masa
2. sinkronik artinya mempelajari peristiwa sejarah dengan segala aspeknya pada masa atau waktu tertentu secara mendalam.
3. Sinkronik dalam sejarah adalah kajian yang lebih menitikberatkan pada penelitian gejala-gejala yang meluas dari sebuah peristiwa tetapi dengan waktu yang terbatas.

D. Penugasan Mandiri

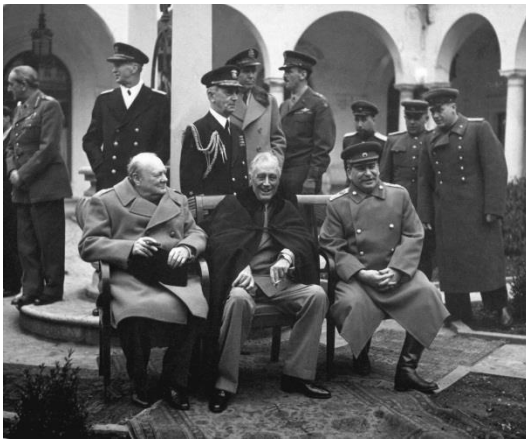
Setelah membaca uraian materi pada modul ini, cobalah kalian membuat sendiri cerita sejarah dengan menggunakan konsep berpikir sinkronik. Buatlah kembali tabel ke dalam kertas kosong, seperti pada contoh.

Tema	Aspek yang Diamati
Misal; Kenangan Masa SMA	<ul style="list-style-type: none"> • Teman-teman • Para guru • Gedung sekolah • Kantin • Kegiatan di sekolah • Nilai raport • Dan seterusnya
?	<p>?</p> <p>(Rangkailah dalam satu cerita yang utuh)</p>

E. Latihan Soal

Isilah soal-soal di bawah ini dengan jawaban yang anda anggap paling benar.

1. Mempelajari peristiwa sejarah dengan segala aspeknya pada masa dan waktu tertentu dengan lebih mendalam merupakan pemahaman ilmu sejarah yang bersifat
 - A. Diakronik
 - B. Kronik
 - C. Anakronik
 - D. Kronologi
 - E. Sinkronik
2. Perhatikan gambar berikut



Gambar tersebut merupakan tiga tokoh pemimpin dunia yang berpengaruh pada masa Perang Dunia II. Berdasarkan keterangan di atas, terlihat manusia sebagai unsur terpenting dalam peristiwa sejarah, yaitu ...

- A. Penentu batas suatu peristiwa sejarah
 - B. Penentu perjalanan suatu peristiwa sejarah
 - C. Penulis peristiwa sejarah
 - D. Penentu akhir suatu peristiwa sejarah
 - E. Penentu peranan manusia lainnya dalam peristiwa sejarah
3. Perhatikan data berikut.
 - 1) Mengkaji peristiwa sejarah yang terjadi pada masa tertentu
 - 2) Menitikberatkan kajian peristiwa pada pola-pola, gejala dan karakter
 - 3) Sifat kajian mendalam
 - 4) Membahas peristiwa sejarah dalam waktu yang terus memanjang
 - 5) Memiliki tema yang sangat pendek

Dari data di atas, yang merupakan ciri berpikir sinkronik adalah ...

- A. 1), 2), dan 3)
- B. 1), 3), dan 4)
- C. 2), 3), dan 4)
- D. 2), 4), dan 5)
- E. 3), 4), dan 5)

4. Jika seorang sejarawan ingin menyusun sejarah perekonomian bangsa Indonesia pada zaman Jepang dengan menggunakan cara berpikir sinkronik, maka hal yang perlu dilakukan adalah....
 - A. Membandingkan perkembangan ekonomi masa pendudukan Jepang di Indonesia dengan perkembangan ekonomi masa pendudukan Jepang di Singapura
 - B. Meneliti gejala atau fenomena gejala atau fenomena perkembangan kehidupan ekonomi bangsa Indonesia yang terjadi pada masa pendudukan Jepang
 - C. Meneliti dampak atau efek perekonomian masa pendudukan Jepang pada masa Reformasi
 - D. Faktor-faktor pendukung ekonomi Indonesia masa Pendudukan Jepang yang digali dari sejak masa Kolonial Belanda
 - E. Kondisi ekonomi Indonesia saat ini yang merupakan warisan dari sistem ekonomi Jepang masa pendudukan

5. Konsep berpikir sinkronik dalam mempelajari peristiwa-peristiwa sejarah akan membutuhkan
 - A. Waktu yang lama untuk membuat suatu analisa
 - B. Sumber asli hasil wawancara dengan pelaku sejarah
 - C. Bantuan ilmu-ilmu sosial lainnya
 - D. Biaya penelitian yang besar
 - E. Pebandingan dengan ilmu sosial lainnya

KUNCI DAN PEMBAHASAN

1. Jawaban E
Pembahasan
Kajian sejarah secara sinkronik artinya mempelajari peristiwa sejarah dengan segala aspeknya pada masa atau waktu tertentu secara mendalam. Lebih lengkapnya dapat dijelaskan bahwa konsep sinkronik dalam sejarah adalah cara mempelajari atau mengkaji, pola-pola, gejala, dan karakter dari sebuah peristiwa sejarah pada masa tertentu
2. Jawaban B
Pembahasan
Berdasarkan keterangan di atas, terlihat manusia sebagai unsur terpenting dalam peristiwa sejarah, yaitu penentu suatu perjalanan peristiwa sejarah. Dalam sejarah perjalanan umat manusia, peristiwa sejarah dapat menunjukkan kehidupan karena sejarah mempelajari aktivitas manusia dalam konteks waktu. Dengan memperhatikan aspek waktu, akan terlihat perubahan kehidupan manusia. Perubahan tersebut dapat berupa aspek, politik, ekonomi, sosial, dan budaya. Aspek-aspek tersebut memiliki hubungan yang saling terkait.
3. Jawaban A
asinkronik mempunyai ciri-ciri sebagai berikut;
 - Mengkaji peristiwa sejarah yang terjadi pada masa tertentu
 - Menitikberatkan kajian peristiwa pada pola-pola, gejala dan karakter
 - Bersifat horizontal
 - Tidak ada konsep perbandingan
 - Cakupan kajian lebih sempit dari diakronik
 - Kajiannya sistematis
 - Sifat kajian mendalam
4. Jawaban B
Pembahasan
seorang sejarawan ingin menyusun sejarah perekonomian bangsa Indonesia pada zaman Jepang. hal yang akan dia lakukan adalah meneliti gejala atau fenomena gejala atau fenomena perkembangan kehidupan ekonomi bangsa Indonesia yang terjadi pada masa pendudukan Jepang itu saja, tidak ada tulisan yang membandingkan dengan kondisi ekonomi masa pendudukan Jepang di tempat lain. Jika menerapkan konsep sinkronik, sejarawan tersebut hanya akan mengamati semua yang terkait dengan masalah perekonomian tersebut secara mendalam dan terstruktur
5. Jawaban C
Pembahasan
Konsep sinkronik mengutamakan penggambaran ruang lingkup yang luas dan memiliki kurun waktu yang pendek. Hal ini membuat proses analisis peristiwanya bersifat menyeluruh, tetapi dalam jangka waktu yang pendek. Oleh karena itu, dalam berpikir sinkronik, kita akan memerlukan bantuan ilmu sosial lainnya. Konsep berpikir sinkronik akan membantu kita memahami lebih dalam dan menyeluruh terhadap suatu peristiwa sejarah.

F. Penilaian Diri

Jawablah pertanyaan berikut dengan mandiri, jujur, dan bertanggung jawab. Hasil Jawaban Anda dapat menjadi bagian dari refleksi diri

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Saya dapat menganalisis cara berpikir sinkronik		
2	Saya dapat membuat tugas mandiri tentang suatu topik yang menggunakan konsep berpikir sinkronik		
3	Saya dapat menemukan cara berpikir sinkronik dalam sebuah cerita tentang ' <i>penulisan sejarah ekonomi Indonesia masa Pendudukan Jepang</i> '.		
5	Saya dapat mengerjakan soal-soal latihan dengan baik		
6	Saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal-soal latihan		
7	Apakah modul ini telah banyak membantu kamu dalam memahami materi		
8	Apakah modul ini telah banyak membantu kamu melatih kemandirian belajar		
9	Apakah modul ini telah banyak membantu kamu dalam melatih ketelitian memahami dan memaknai isi materi		
10	Apakah belajar dengan menggunakan modul ini membuatmu lebih percaya terhadap kemampuan dirimu sendiri		
11	Apakah belajar dengan menggunakan modul ini membuatmu lebih bertanggung jawab terhadap capaian pembelajaranmu		

EVALUASI

Isilah soal-soal di bawah ini dengan jawaban yang anda anggap paling benar.

1. Perhatikan wacana berikut.

Pada tahun 1888, terjadi pemberontakan yang dilakukan oleh para petani di Banten. Peristiwa pemberontakan tersebut ditulis dalam sebuah buku oleh Sartono Kartodirjo yang berjudul *pemberontakan Petani Banten 1888*. Fokus kajian dari buku Sartono ini para petani dengan melihat pola-pola, gejala, dan karakter sosial mereka. Menurutnya, pemberontakan petani di Banten disebabkan para petani tidak menginginkan modernitas. Selain itu, ia juga menjelaskan peran lain kaum bangsawan dan elit agama yang membantu petani melakukan perlawanan terhadap kebudayaan Barat. Namun, dalam praktiknya, para petani justru bersifat pasif dan hanya dijadikan alat oleh para bangsawan dan elit agama untuk memberontak agar tetap bepegang pada sistem tradisional.

Konsep berpikir sejarah yang dominan digunakan dalam penulisan peristiwa sejarah tersebut adalah ...

- A. Sinkronik
 - B. Progressif
 - C. Kronologis
 - D. Diakronik
 - E. Anakronik
2. Perhatikan gambar berikut.



Gambar tersebut merupakan foto pelantikan B.J. Habibie sebagai presiden RI ke-3 Indonesia. Sejak dikumandangkannya proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945, Indonesia menjadi negara merdeka yang berdaulat untuk memilih kepala negaranya sendiri berdasarkan konstitusi. Peristiwa 17 Agustus 1945 memiliki arti yang sangat penting hingga hari ini bagi bangsa Indonesia, hingga bagi kehidupan bangsa lain di dunia.

Konsep berpikir dalam ilmu sejarah terkait pemaknaan peristiwa proklamasi tersebut adalah

- A. Perubahan lambat
- B. Perubahan sepat
- C. Keberlanjutan
- D. Diakronik
- E. Sinkronik

3. Perhatikan data berikut.
 1. Masa berburu dan meramu
 2. Masa bercocok tanam
 3. Masa bercocok tanam tingkat lanjut
 4. Masa perundagianBerdasarkan data tersebut, dengan mudah kita dapat memahami bahwa periodisasi sejarah yang disusun itu berdasarkan
 - A. Penggunaan peralatan sehari-hari
 - B. Perkembangan teknologi
 - C. Perkembangan jenis kekayaan alam penunjang hidup
 - D. Tingkat kecerdasan manusia
 - E. Sistem mata pencaharian

4. Peristiwa sejarah diawali sejak keberadaan manusia di muka bumi ini sehingga memiliki rentang waktu yang sangat panjang. Untuk mempermudah dalam mempelajari dan memahami peristiwa demi peristiwa dalam sejarah, maka diperlukan adanya ...
 - A. Kategorisasi
 - B. Periodisasi
 - C. Diakronik
 - D. Sinkronik
 - E. Kronik

5. Pemahaman tentang periodisasi sejarah yang dibuat dan berkaitan dengan perkembangan kebudayaan secara garis besar dikenal dengan
 - A. Zaman kuno dan baru
 - B. Masa awal dan pertengahan
 - C. Zaman praaksara dan aksara
 - D. Zaman batu dan tulisan
 - E. Zaman batu dan logam

KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN EVALUASI

1. Jawaban A
Pembahasan
Konsep sinkronik mengutamakan penggambaran ruang lingkup yang luas dan memiliki kurun waktu yang pendek. Hal ini membuat proses analisis peristiwanya bersifat menyeluruh, tetapi dalam jangka waktu yang pendek. Oleh karena itu, dalam berpikir sinkronik, kita akan memerlukan bantuan ilmu sosial lainnya. Konsep berpikir sinkronik akan membantu kita memahami lebih dalam dan menyeluruh terhadap suatu peristiwa sejarah.

2. Jawaban D
Pembahasan
Ilmu sejarah memiliki sifat yang diakronik, yaitu *memanjang dalam waktu dalam ruang lingkup yang terbatas*

3. Jawaban E
periodisasi yang dibuat berdasarkan sistem mata pencarian hidup dalam sejarah Indonesia.
pembahasan
 1. Masa berburu dan meramu
 2. Masa bercocok tanam
 3. Masa bercocok tanam tingkat lanjut
 4. Masa perundagian

4. Jawaban B
Pembahasan
Sejarah mengenal istilah periodisasi, yakni mengklarifikasi peristiwa-peristiwa sejarah dalam tahap-tahap dan pembabakan tertentu. Pembabakan waktu ini berguna untuk memudahkan memahami suatu peristiwa sejarah.

5. Jawaban C
Pembahasan
periodisasi yang akan dibuat berkaitan dengan perkembangan sejarah kebudayaan secara umum, maka dibuat periode perkembangan kebudayaan sebagai berikut:
 - a. Zaman praaksara yang juga disebut dengan zaman prasejarah praaksara adalah zaman yang dimulai sejak manusia belum mengenal tulisan hingga ditemukannya tulisan
 - b. Zaman aksara atau disebut juga dengan zaman sejarah, yaitu zaman ketika manusia sudah menenal tulisan hingga sekarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Darini. 2013. SEJARAH untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013. Cempaka Putih. Jakarta
- Hapsari Ratna. 2016. Sejarah Indonesia untuk SMA/MA Kelas X. Erlangga Jakarta
- Hapsari Ratna. 2014. SEJARAH Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial. Erlangga. Jakarta
- Matriji. 2016. Catatan SEJARAH SMA/MA Kelas X. Baimu. Jakarta
- Rachmawati Dwi Hesti. 2016. Mandiri Mengasah Kemampuan Sejarah Indonesia untuk SMA/MA Kelas X. Erlangga. Jakarta